

BAB 5 PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi tingkat penerimaan dan penggunaan sistem Smartschool SMAN 96 Jakarta dengan menggunakan model *unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT) didapatkan bahwa model UTAUT yang digunakan ini mampu menjelaskan 57.8% *varians* yang membentuk niat perilaku dan mampu menjelaskan 52.1% *varians* yang membentuk aspek perilaku penggunaan. Besarnya persentase ini dapat menandakan bahwa *website* Smartschool SMAN 96 Jakarta cukup baik diterima oleh para peserta didik SMAN 96 Jakarta sebagai media pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 ini. Pada penelitian ini hanya terdapat 5 hipotesis yang diterima dari 12 hipotesis yang diujikan pada penelitian ini. Berikut merupakan hasil analisis penelitian yang dapat disimpulkan.

1. *Performance expectancy* (ekspektasi kinerja) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku penggunaan *web* Smartschool SMAN 96 Jakarta sebesar 55.7%, yang berarti bahwa para peserta didik SMAN 96 Jakarta merasa puas dengan manfaat yang diberikan oleh *website* Smartschool demi meningkatkan kinerja para siswa selama pembelajaran jarak jauh sehingga *web* Smartschool SMAN 96 Jakarta dapat diterima para siswa.
2. *Effort expectancy* (ekspektasi usaha) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku penggunaan *web* Smartschool SMAN 96 Jakarta sebesar 13.7%, yang berarti bahwa para peserta didik SMAN 96 Jakarta merasa cukup puas dengan kemudahan penggunaan yang ditawarkan *website* Smartschool SMAN 96 Jakarta sehingga *web* Smartschool SMAN 96 Jakarta dapat diterima para siswa.
3. *Social influence* (pengaruh sosial) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku penggunaan *web* Smartschool SMAN 96 Jakarta sebesar 16.5%, yang berarti bahwa peserta didik merasa cukup puas dengan aspek pengaruh sosial dari penggunaan *web*

Smartschool SMAN 96 Jakarta sehingga *web* Smartschool SMAN 96 Jakarta dapat diterima para siswa.

4. *Facilitating conditions* (kondisi yang memfasilitasi) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan *web* Smartschool SMAN 96 Jakarta sebesar 21 %, yang berarti bahwa peserta didik merasa cukup puas terhadap fasilitas yang diberikan oleh pihak sekolah dalam mendukung penggunaan sistem Smartschool ini sebagai media pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 sehingga *web* Smartschool SMAN 96 Jakarta dapat diterima para siswa.
5. *Behavioral intention* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan *web* Smartschool SMAN 96 Jakarta sebesar 56.8%, yang berarti bahwa para peserta didik merasa puas dengan penggunaan *website* Smartschool SMAN 96 Jakarta sehingga *web* Smartschool SMAN 96 Jakarta dapat diterima para siswa.
6. Variabel moderasi *gender* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hubungan *performance expectancy*, *effort expectancy* dan *social influence* dengan *behavioral intention*.
7. Variabel moderasi *experience* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hubungan *effort expectancy* dan *social influence* dengan *behavioral intention* serta tidak juga mempengaruhi hubungan antara *facilitating condition* dengan *use behavior*
8. Variabel moderasi *voluntariness of use* tidak dapat dianalisis apakah dapat mempengaruhi hubungan antara *social influence* dengan *behavioral intention* hal ini dikarenakan kurangnya varians pada data kesukarelaan peserta didik dimana berdasarkan hasil pengumpulan data utama penelitian didapat bahwa kebanyakan siswa dalam menggunakan sistem Smartschool dilakukan dengan sukarela.

Pada pihak pengembang Smartschool SMAN 96 Jakarta peneliti menyarankan untuk menambahkan beberapa fitur seperti penambahan kolom komentar pada menu konsultasi, penambahan fitur *calender*, *timeline*, *notifikasi* dan ulasan jawaban ujian serta menghapus beberapa menu yang tidak digunakan di SMAN 96 Jakarta seperti menu kolaborasi, tata tertib dan absen harian dengan

tujuan meningkatkan harapan kinerja *website* bagi pengguna. Untuk meningkatkan minat pengguna dari aspek kemudahan penggunaan, peneliti menyarankan kepada pengembang sistem untuk hanya menggunakan satu halaman untuk *LogIn*, menambah menu rapor ke dalam menu utama *website* dan menggabungkan menu materi dan menu ujian ke dalam menu kelas. Untuk rekomendasi *re-design* berdasarkan variabel *social influence*, peneliti menyarankan kepada pengembang *website* untuk memindahkan fungsi menu postingan ke halaman beranda dan menggantinya dengan papan pengumuman. Rekomendasi terakhir yang dapat peneliti berikan kepada pengembang *website* adalah dengan menambahkan menu bantuan dan fitur chat dengan admin Smartschool SMAN 96 Jakarta.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk penelitian selanjutnya diantaranya sebagai berikut :

1. Melakukan pengujian evaluasi tingkat penerimaan dan penggunaan *website* Smartschool dengan menggunakan model penerimaan lainnya, dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan tingkat penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* Smartschool SMAN 96 Jakarta.
2. Melakukan Pengujian perbandingan *user experience* dengan menggunakan rekomendasi *re-design* yang dihasilkan pada penelitian ini.